

**PERSEPSI MAHASISWA NON DISABILITAS
TERHADAP ANAK DENGAN GANGGUAN
SPECTRUM AUTISME SETELAH MENONTON
DRAKOR DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

WIDIA MAHARANI

NIM/BP. 20003097/2020

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Mahasiswa Non Disabilitas Terhadap Anak Dengan Gangguan *Spectrum Autisme* Setelah Menonton Drakor Di Universitas Negeri Padang

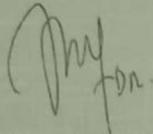
Nama : Widia Maharani

NIM/BP : 20003097/2020

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

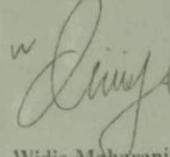
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi



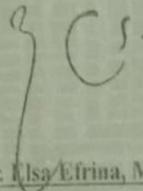
Dr. Rahmahtrisilvia, M. Pd
NIP. 197503242000122001

Padang, 2024
Mahasiswa



Widia Maharani
NIM. 20003097

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Elsa Efrina, M. Pd
NIP. 198208142008122005

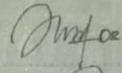
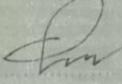
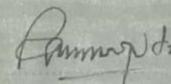
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Mahasiswa Non Disabilitas Terhadap Anak Dengan Gangguan
Spectrum Autisme setelah Menonton *Drakor* di Universitas Negeri Padang
Nama : Widia Maharani
NIM. : 20003097
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 07 Juni 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Rahmuhtrisilvia, M.Pd.	1. 
2. Anggota	Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd	2. 
3. Anggota	Rifa Muspita, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Widia Maharani
NIM/BP : 20003097/2020
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Mahasiswa Non Pendidikan Luar Biasa Tentang Anak Dengan Gangguan Spectrum Autizem Melalui Drama Korea Berjudul "Extraordinary Attorney Wo" Di Perguruan Tinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 07 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Widia Maharani

NIM. 20003097

ABSTRAK

Widia Maharani : Persepsi Mahasiswa Non Disabilitas Terhadap Anak Dengan Gangguan *Spectrum Autisme* Setelah Menonton Drakor Di Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dari fenomena viralnya drakor Extraordinary Attorney Woo di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi atau tanggapan yang didapatkan dari Mahasiswa Non Disabilitas mengenai Anak GSA yang ada pada Drakor Extraordinary Attorney Woo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survei. Teknik dan alat pengumpulan data dilakukan dengan angket dan pedoman wawancara studi pendahuluan. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Non Disabilitas yang berkuliah di Universitas Negeri Padang (UNP) yang masih terdaftar sebagai Mahasiswa aktif di Universitas, yaitu angkatan 2020-2023. Sampel penelitian sebanyak 100 responden mahasiswa UNP.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 58,4% Mahasiswa non disabilitas cukup memahami tentang anak GSA yang diperankan oleh wo young wo dalam drakor Extraordinary Attorney Woo mulai dari bagaimana dia bermain, menyampaikan emosi, ketakutan, kebiasaan yang dilakukan seperti memilih-milih makanan, mengulang-ulang kata yang diucapkan dan membahas imajinasinya kesemua situasi. Komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk bisa menganalisis perbandingan yang terjadi antara anak GSA yang ada didrakor dengan anak GSA yang sering dilihat dilingkungan sekitar.

Kata Kunci : Anak GSA, Persepsi dan Drakor.

ABSTRACT

Widia Maharani : Non-Disabled Students' Perceptions of Children with Autism Spectrum Disorders After Watching Drama at Padang State University.

This research is motivated by the viral phenomenon of the drama Extraordinary Attorney Woo among students. This research aims to determine the perceptions or responses obtained from non-disabled students regarding GSA children in Drakor Extraordinary Attorney Woo.

This research uses a quantitative descriptive research type. This research uses a survey method. Data collection techniques and tools were carried out using questionnaires and preliminary study interview guidelines. The subjects in this research are Non-Disabled Students studying at Padang State University (UNP) who are still registered as active students at the University, namely the class of 2020-2023. The research sample was 100 UNP student respondents.

The results of this research show that 58.4% of students without disabilities understand enough about the GSA child played by Wo Young Wo in the drama Extraordinary Attorney Woo starting from how he plays, conveys emotions, fears, habits such as choosing food, repeating himself. repeating the words spoken and discussing his imagination in all situations. Verbal communication and nonverbal communication. Suggestions that can be given to future researchers are to be able to analyze the comparisons that occur between GSA children who are in Korean dramas and GSA children who are often seen in the surrounding environment.

Keywords : GSA children, perception and drama.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Non Disabilitas terhadap Anak dengan Gangguan Spectrum Autisme setelah Menonton Drakor Berjudul *"Extraordinary Attorney Woo"* Di Universitas Negeri Padang” dengan baik.

Skripsi ini diberikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd. Skripsi ini terdiri dari 5 BAB, yaitu BAB I yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi, batasan, dan rumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian, BAB II terdiri dari hakikat persepsi, drakor *Extraordinary Attorney Woo*, Hakikat ASD, pengaruh tontonan, penelitian relevan dan kerangka berpikir, BAB III berisi tentang metodologi penelitian, BAB IV berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian dan yang terakhir, BAB V tentang kesimpulan dan saran.

Terlaksananya penelitian ini tidak terlepas dari doa dan dukungan yang diberikan oleh orang tua, dosen pembimbing akademik dan seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Penulis menyadari skripsi ini tidaklah sempurna akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi siapapun yang membaca penelitian ini.

Padang, Juni 2024

Widia Maharani

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmaanirrahim

MOTTO : “ Bangkit dari kegagalan, berjuang untuk keberhasilan sampai bertemu di kesuksesan”

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT yang telah menyertai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh rasa syukur penulis bisa ditahap ini. Tiada lembar paling indah didalam skripsi ini kecuali lembar ucapan terima kasih. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, ayukku, adekku, serta orang-orang yang selama ini selalu support dalam penulisan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah meridhoi dan melindungi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini dan dalam kehidupan sehari-hari
2. Orang tua penulis yang terkasih, bapak **Medi Harisman Sa'id** dan mamak **Surwili Arni**. Terima kasih banyak atas segala doa, support, kasih sayang, cinta dan kesabaran yang tak terhingga yang telah diberikan kepada penulis serta mencukupi segala kebutuhan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Penulis sangat bangga dan bersyukur memiliki kedua orang tua yang hebat seperti kalian tetaplah sehat dan lihatlah keberhasilan-keberhasilan yang akan kami wujudkan untuk kalian.
3. Ayuk, kakak ipar, adik dan keponakan penulis, **Diana Puspa Dewi, Rozi Juliadi, Jaka Rmadhan Sa'id, dan Kimberlea Davira**. terima kasih atas

segala support, materi, dan tawa yang telah di berikan kepada penulis, dan membantu memberi kabar dari kampung yang jauh disana, serta terima kasih sudah membantu menjaga kedua orang tua yang jauh dari perantauan.

4. Ibu **Dr. Rahmahtrisilvia M.Pd**, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas semua proses dan bimbingan yang penulis lakukan dengan Ibu disela-sela kesibukan ibu selaku Kadep S2.
5. Kedua dosen penguji ibu **Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd dan ibu Rila Muspita M.Pd.** terima kasih banyak atas kemudah dan support yang diberikan selama penulis bimbingan kepada penguji.
6. Orang-orang yang sudah penulis anggap sebagai keluarga yakni keluarga besar **Mas Keisser Kindly Adzaki, Ibu Budi Utami, Bapak Arcis, Kak cita, Mas Salim dan keponakanku Jemimah dan Zafran.** Terima kasih sudah selalu setia dan siap untuk direpotkan dalam segala hal selama proses penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman PPL **Yoga, Indrika, dan Puja** terima kasih sudah menguatkan dan menghibur perjalanan penulisan skripsi ini, dan membantu penulis untuk izin kesekolah demi bisa bimbingan dari pariaman ke padang.
8. Teman-Teman **Ceria Genk Winda, Yodi, Yoga, Puja, Windy, Tiara, Viona, Rizka, Keissar dan Dewo.** Terima kasih sudah selalu mensupport dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan ini, dan semoga winda, yoga, windy, tiara, viona, rizka dan dewo segera menyusul untuk bisa

melaksanakan sidang skripsi secepat mungkin dan wisuda di tahun 2024 ini aamiin.

9. Teman-teman penulis BP 20 yang menemani dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini dan mau membantu dalam segala hal.
10. Semua pihak dari junior sampai senior dikampus Plb yang telah memberi dukungan agar skripsi ini dapat selesai dan terselesaikan dengan baik.
11. Dan yang terakhir untuk penulis sendiri **Widia Maharani**. Terima kasih sudah mau berjuang berdiri diatas kegagalan dan harapan-harapan yang dibebankan. Terima kasih untuk segala usaha, waktu dan pengorbanan yang diberikan. Mulai dari bimbingan di awal tahun 2023 sampai akhirnya menjalankan sidang tanggal 7 Juni 2024. Tidak mudah untuk sampai ditahap ini. Banyak cobaan dan rintangan yang dilewati mulai dari bimbingan dengan jarak pariaman-padang yang dilakukan setiap hari selasa dan wikeend, **kehilangan kakek tercinta Nurhasan** ditengah-tengah penelitian dilaksanakan sampai akhirnya istirahat dikampung untuk menemani orang tua setelah kepergian beliau lebih kurang 50 hari dikampung. Sedikit tertinggal namun akhirnya sampai pada tujuan yang awalnya ditargetkan maret alhamdulillah akhirnya terselesaikan dibulan juni ini. Terima kasih tidak tumbang dan berhenti berharap pada Allah swt. Kamu hebat, kamu kuat, kamu bisa dan mari kita berjuang untuk mencapai tujuan dan keberhasilan yang akan datang.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hakikat Persepsi Mahasiswa.....	9
B. Drakor Extraordinary Attorney Woo.	16
C. Hakikat Autism spectrum disorder (ASD).....	19
D. Pengaruh Tontonan	28
E. Penelitian Relevan.....	30
F. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Metode Penelitian.....	36
C. Lokasi dan Waktu	37

D. Populasi dan Sampel	37
E. Jenis Data	39
F. Definisi Operasional.....	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	41
H. Instrumen dan Alat Pengumpulan Data.....	41
I. Teknik Analisis Data.....	42
J. Pengujian Instrumen Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian Secara General.....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan Perkelompok	55
D. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	61
DAFTAR RUJUKAN.....	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Populasi Mahasiswa	37
Tabel 3.2. Definisi Operasional	40
Tabel 3.3. Hasil Pengujian Validasi Angket	45
Tabel 3.4. Hasil Pengujian Reliabelitas Angket.....	46
Tabel 4.1. Interpretasi Tiap Indikator pada Variabel	52
Tabel Lampiran 10.1. Hasil Analisis Variabel Persepsi	124
Tabel Lampiran 10.2. Hasil Analisis Indikator 1	125
Tabel Lampiran 10.3. Hasil Analisis Indikator 2	126
Tabel Lampiran 10.4. Hasil Analisis Indikator 3	127
Tabel Lampiran 10.5. Hasil Analisis Indikator 4.....	128
Tabel Lampiran 10.6. Hasil Analisis Indikator 5	129
Tabel Lampiran 10.7. Hasil Akhir Analisis	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Imajinasi Woo Young Woo mengenai Ikan Paus	5
Gambar Lampiran 6.1 Dokumentasi Responden WH mengisi kuisioner	108
Gambar Lampiran 6.2 Dokumentasi Responden SH mengisi kuisioner.....	108

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Proses Persepsi.....	14
Bagan 2.2 Kerangka Berpikir.....	35
Bagan 4.1. Diagram Pie Interpretasi tiap indikator pada aspek variabel.....	53

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Hasil Perhitungan.....	48
Grafik Lampiran 10.1. Presentase Tingkat Capaian Jawaban Responden.....	130

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	66
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan	67
Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	68
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	75
Lampiran 5. Instrumen Pertanyaan Pendahuluan	79
Lampiran 6. Hasil Wawancara.....	86
Lampiran 7. Dokumentasi Pengisian Angket oleh Responden.....	108
Lampiran 8. Data Responden Angket Awal	109
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas SPSS.....	121
Lampiran 10. Hasil Analisis dekriptif SPSS	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa terkadang merasa jenuh dan suntuk karena banyaknya tugas kuliah yang diberikan. Oleh karena itu, mereka mencoba menghibur diri dengan menonton film dan drama, salah satunya Drama Korea (Drakor) banyak dari mahasiswa termasuk peneliti menonton drakor dalam berbagai situasi dan kondisi seperti menonton drakor dikos, dirumah, istirahat setelah selesai kelas, dikantin sambil makan dsb. Mereka tidak mengenal waktu ada yang dari pagi sampai malam maroton nonton drakor, ada yang diwaktu senggang, dan ada yang memang menjadwalkan secara khusus untuk nonton drakor seperti dihari weekend.

Saat ini, banyak stasiun televisi di Indonesia menyiarkan program asing, termasuk drama dan film Korea. Ada terdapat lebih dari 28 kota di Indonesia menonton Drakor (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2021). Indonesia sendiri merupakan salah satu Negara yang penduduknya banyak menyukai budaya korea. Berlama-lama menonton Drakor dapat memengaruhi perkembangan kepribadian pecinta drama Korea dengan cara yang baik maupun buruk. Seperti berdampak pada emosional penonton yang berubah, dampak behavioral yang dapat mengubah cara seseorang bertindak setelah menonton film seperti cara menilai dan berpersepsi mengenai suatu

budaya, yang tidak sejalan untuk setiap orangnya. Lebih singkatnya proses menguraikan dan menafsirkan sensasi, stimulus, dan interpretasi yang diterima seseorang melalui alat indera mereka dan kemudian diproses informasi atau pengalaman sebelumnya dikenal sebagai persepsi. Atau yang lebih singkatnya lagi persepsi itu memberikan sebuah informasi tentang suatu hal. Hal ini sejalan dengan teori Kultivasi.

Dalam Teori kultivasi Gerbner dalam (Junaidi, 2018) menyatakan bahwa televisi memberikan dampak untuk masyarakat. Televisi merupakan alat utama bagi semua orang untuk memahami dunia, orang, nilai, dan kebiasaan. Tontonan yang ditampilkan di televisi dianggap mirip dengan realita sehari-hari. Berdasarkan teori ini, televisi berfungsi sebagai salah satu alat yang bisa memberikan informasi kesetiap orang mengenai apa yang sedang terjadi dan sebagai pembelajaran atau pemahaman mengenai suatu hal. Teori ini diterapkan dengan menggunakan berbagai media, tidak hanya televisi, tetapi juga media sosial khususnya Drakor. Teori ini berpendapat bahwa apa yang dilihat seseorang yang kemudian bisa dipersepsikan seperti drama yang hingga akhirnya dianggap benar dan nyata termasuk pada tayangan Drakor yang berjudul *Extraordinary Attorney Woo* yang akan di persepsikan oleh para penonton drakornya.

Menurut Nurhayati (2019), kata Yunani "draomai" berasal dari kata "berbuat, bertindak, berlaku, beraksi, dsb." Drakor *Extraordinary Attorney Woo* salah satu Drakor yang di produksi dan dimainkan oleh artis Korea yaitu Park Eun-bin yang memerankan karakter Woo Young-woo sebagai pengacara

muda dengan gangguan *Spectrum Autisme* dan dirilis pada tahun 2022. Drakor Ini bercerita mengenai perjalanan kehidupan karir dari Woo Young-woo yang memiliki IQ 164 dimana dia memiliki ingatan yang tajam sehingga dari hal ini dia bisa bergabung dalam sebuah firma hukum yang besar di Seoul. Serta mampu menyelesaikan setiap kasus hukum yang diberikan melalui kecerdasan dan ingatan fotografinya, dia menjadi pengacara yang semakin kompeten. tetapi Berbeda dari teman-teman neurotopikalnya, cara komunikasinya dianggap aneh, canggung, dan blak-blakan oleh mereka. Sehingga akhirnya banyak yang mendiskriminasikan dan memandang rendah wo young wo mulai dari tetangga, teman sebaya, bahkan orang yang tidak mengenal pun ikut merendahkan wo young wo sebagai seorang pengacara muda dengan Sindrom Asperger dimana kondisi neurologis atau system saraf didalam otaknya memiliki gangguan atau masalah yang tergolong kedalam kategori *gangguan autisme spektrum (GSA)* atau *autisme spektrum disorder (ASD)*.

Autisme spectrum disorder (ASD) merupakan salah satu masalah perkembangan yang didiagnosis berdasarkan masalah sosial dan komunikasi yang muncul lebih awal serta pola perilaku dan minat yang kaku dan berulang Meskipun individu dengan GSA sangat berbeda satu sama lain, gangguan ini ditandai dengan fitur inti dalam 3 masalah utama, seperti masalah komunikasi, kehidupan sosial, dan perilaku atau sikap sensorik-motor/stereotipik atau gangguan perkembangan yang mencakup sifat yang tidak bisa bebas, perilaku yang berulang-ulang, serta komunikasi dan

interaksi yang terhambat. Menurut Leo Kanner yang merupakan Pada tahun 1943, ahli psikologi pertama kali menggunakan istilah "autisme" dan GSA. Kanner mendefinisikan autisme sebagai seseorang yang memiliki keterbatasan dalam bersosialisasi dengan orang lain sehingga komunikasinya terhambat, pengucapan kata atau kalimat yang terus diulang (*ekolalia*), Kecemasan berlebih (*Anxiety Disorder*), kalimat yang tidak tersusun, adanya kegiatan bermain yang repetitif, ingatan yang tajam, dan selalu mempertahankan keteraturan yang ada di lingkungannya (Dawson & Castelloe dalam Widihastuti, 2007). Dengan demikian persepsi mahasiswa di perlukan untuk mengetahui apakah mereka mengenal anak dengan gangguan Spectrum Autisme setelah menonton tayangan Drakor Extraordinary Attorney Woo tersebut bisa memberikan pengaruh kepada pandangan bagaimana karakteristik anak autisme, dan mengetahui bahwa GSA berbeda dengan anak berkebutuhan khusus lainnya.

Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian pendahuluan dengan mencari salah satu mahasiswa dari Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) serta Fakultas Ilmu Sosial (FIS) yang akhirnya menemukan dua mahasiswa yaitu WH dan SW dimana sebelum itu peneliti melakukan wawancara kepada WH dan SW mengenai apa itu anak GSA?, bagaimana karakteristik GSA?, bagaimana cara membedakan GSA dengan anak berkebutuhan khusus lainnya?, Serta menanyakan apakah mereka pernah menonton Drakor Extraordinary Attorney Woo atau tidak?. Dari wawancara tersebut mendapatkan hasil atau jawaban yang peneliti simpulkan

bahwa WH dan SW pernah menonton Drakor Extraordinary Attorney Woo tetapi kurang mengetahui apa itu GSA mereka menjawab GSA adalah anak yang memiliki kebutuhan khusus tapi tidak bisa menjelaskan lebih rinci bagaimana seseorang bisa dikatakan GSA dan mereka juga tidak bisa membedakan mana GSA dan mana anak berkebutuhan khusus yang bukan GSA.

Akan tetapi, ketika peneliti melakukan tes tertulis dalam bentuk mengisi angket penelitian dan menjelaskan kaitan antara wo young woo yang merupakan pemeran utama dengan GSA maka, persepsi yang diberikan oleh kedua mahasiswa tersebut berbeda, ketika sudah diberikan pengertian tentang anak GSA pada drakornya. Responden SW menjawab bahwa dia memahami bagaimana karakteristik GSA yakni memiliki kebiasaan yang berulang atau suka mengulang apa yang dikatakan, memiliki kesulitan dalam berkomunikasi dan responden SW juga menjawab bahwa GSA itu berarti kebanyakan memiliki IQ diatas rata-rata. Sedangkan Responden WH menjawab bahwa dia memahami bagaimana karakteristik GSA salah satunya memiliki dunia imajinasinya sendiri contohnya dengan berimajinasi tentang kehidupan ikan paus dan selalu membicarakan hal tersebut kesemua orang dalam segala situasi tanpa melihat kondisi lingkungan yang ada dengan secara spontan.



Gambar 1.1 Imajinasi Woo Young Woo mengenai Ikan Paus

Sumber : <https://www.justwatch.com/uk/tv-series/extraordinary-attorney-woo>

Oleh karena hal ini responden menjadi termotivasi untuk mengenal lebih jauh mengenai karakteristik GSA melalui kebiasaan menonton drakornya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan terhadap WH dan SW tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui cara pandang, tanggapan atau persepsi dari mahasiswa yang tidak mengetahui tentang anak dengan gangguan spectrum autisme (GSA) Setelah menonton tayangan dari Drakor Extraordinary Attorney Woo sehingga berpengaruh terhadap motivasi untuk mengenal anak berkebutuhan khusus secara lebih mendalam dengan drama yang ditampilkan salah satunya terhadap anak dengan gangguan Spectrum Autisme yang tentu saja tidak sinkron bagi setiap individunya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian ini memiliki identifikasi masalah diantaranya yakni!

1. Mahasiswa tidak mengetahui apa itu GSA
2. Mahasiswa tidak bisa membedakan GSA dengan anak berkebutuhan khusus lainnya
3. Mahasiswa tidak bisa menjelaskan bagaimana seseorang dikatakan GSA
4. Mahasiswa tertarik menonton Drakor setelah penelitian

C. Batasan Masalah

Setelah masalah diidentifikasi, peneliti membatasi bidang penelitian yang akan dilakukan yakni subjek penelitian yakni Mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah Pendidikan Inklusi dan berada pada tahun masuk 2020-2023 yang menjadi usia produktif mahasiswa aktif yang berada di bangku perkuliahan. Dan yang diteliti hanya persepsi mereka serta drakor yang dipilih hanya Drakor Extraordinary Attorney Woo saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas yang sudah di jelaskan maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

Bagaimana persepsi Mahasiswa terhadap Anak GSA melalui Drakor berjudul "Extraordinary Attorney Wo"?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi atau tanggapan yang didapatkan dari mahasiswa Non Disabilitas mengenai Anak GSA yang ada pada Drakor Extraordinary Attorney Woo di Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tidak memberikan manfaat secara langsung yang ditujukan kepada anak GSA tetapi, bisa memberikan maaf dibidang akademik kepada pembaca untuk mengenal dan megetahui tetang Anak GSA. Berdasarkan tujuan yang diuraikan di atas yakni untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa non disabilitas tahu tentang anak berkebutuhan khusus, terutama anak dengan GSA. Maka manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yakni:

1. Manfaat Teoritis

Mampu memberikan penjelasan mengenai bagaimana Drakor memengaruhi kehidupan sehari-hari dan peneliti berharap bisa memberikan masukan dibidang broadcast dari adanya studi mengenai tayangan media masa.

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap penelitian ini secara praktisnya bisa menjadi masukan untuk pembaca mengenai berbagai aspek yang berhubungan dengan anak berkebutuhan khusus terutama mengenai karakteristik anak dengan gangguan spectrum autisme (GSA).

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi seluruh mahasiswa di seluruh Indonesia terkhusus mahasiswa Universitas Negeri Padang yang ingin mempelajari mengenai GSA ataupun anak berkebutuhan khusus lainnya dalam serial Drakor.